



Pemanfaatan Video Edukasi untuk Penyampaian Informasi Kepada Masyarakat

Dian Nur Avita Fatma Hafiza¹, Aditya Ramadani Wibowo²,

Eka Destriyanto Pristi Ayuningtyas³

Universitas Muhammadiyah Ponorogo ^{1,2,3}

e-mail: diannuravita52@gmail.com

Abstract

The use of educational videos as a public communication medium has been increasingly adopted due to their ability to convey information through audio-visual formats, making it easier for the public to understand. This medium is considered more effective than text-based media because it can enhance public comprehension of complex information. This study aims to analyze the influence of the quality and accessibility of educational videos on the delivery of information regarding Jasa Raharja services and the public's understanding of SWDKLLJ. The research employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to individuals who had previously watched Jasa Raharja educational videos and were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both the quality and accessibility of educational videos positively affect information delivery, as clear, engaging, and easily accessible videos enhance public understanding of the SWDKLLJ program. These findings suggest that high-quality and accessible educational videos can serve as an effective public communication strategy to improve public literacy and understanding of the SWDKLLJ program.

Keywords: : Educational Video, Public Communication, Information Delivery, Jasa Raharja.

Abstrak

Pemanfaatan video edukasi sebagai media komunikasi publik semakin berkembang karena mampu menyampaikan informasi secara audio-visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Media ini dianggap lebih efektif dibandingkan media teks karena dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas dan aksesibilitas video edukasi terhadap penyampaian informasi mengenai layanan Jasa Raharja dan pemahaman masyarakat terhadap SWDKLLJ. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang pernah menonton video edukasi Jasa Raharja dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dan aksesibilitas video edukasi berpengaruh positif terhadap penyampaian informasi, di mana video yang jelas, menarik, dan mudah diakses mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program SWDKLLJ. Temuan ini menunjukkan bahwa video edukasi yang berkualitas dan mudah diakses dapat menjadi strategi komunikasi publik yang efektif untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap program SWDKLLJ. Kata Kunci:

Kata Kunci: Video Edukasi, Komunikasi Publik, Penyampaian Informasi, Jasa Raharja.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media digital dalam kegiatan komunikasi publik semakin berkembang pesat, salah satunya melalui media video edukasi yang mampu menyampaikan informasi secara audio-visual sehingga mempermudah pemahaman penerima pesan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman audiens terhadap informasi kompleks dalam konteks kesehatan dan sosial, dibandingkan media statis seperti teks atau poster saja (Ananda, R., & Fadhli, M. (2020).

Media video edukasi efektif dalam menyampaikan pesan karena dapat menggabungkan unsur visual dan audio yang mampu menarik perhatian khalayak luas serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, terutama di era digital yang memerlukan bentuk media yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi. dengan demikian untuk mengevaluasi pengaruh kualitas video edukasi dan aksesibilitas video edukasi terhadap efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat, terutama terkait layanan Jasa Raharja dan pemahaman terhadap SWDKLLJ, guna memberikan rekomendasi strategi komunikasi yang lebih tepat dalam meningkatkan pemahaman publik serta kepatuhan terhadap program ini. (Putri, A. N., & Sari, D. P. 2021).

Kualitas Video Edukasi (X1)

Kualitas video edukasi merujuk pada tingkat mutu video sebagai media penyampaian informasi yang mencakup kejelasan materi, ketepatan informasi, serta kualitas visual dan audio (Ananda & Fadhli, 2020). Video edukasi dengan kualitas konten yang baik dapat meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan secara signifikan (Putri & Sari, 2021). Kualitas visual dan audio yang jelas akan membantu audiens menangkap informasi secara lebih optimal dan mengurangi risiko kesalahpahaman (Universitas Padjadjaran, 2022). Kualitas video edukasi sangat penting agar informasi mengenai fungsi lembaga, manfaat SWDKLLJ, dan prosedur klaim dapat dipahami dengan benar oleh masyarakat (PT Jasa Raharja, 2023).

Aksesibilitas Video Edukasi (X2)

Aksesibilitas video edukasi adalah tingkat kemudahan masyarakat dalam mengakses, menonton, dan memahami video yang disediakan sebagai media informasi (Putri & Sari, 2021). Aksesibilitas dipengaruhi oleh ketersediaan video pada berbagai platform digital, kemudahan penggunaan, serta durasi video yang sesuai dengan karakteristik audiens (Universitas Padjadjaran, 2022). Video edukasi yang mudah diakses melalui media sosial memiliki potensi lebih besar untuk menjangkau masyarakat secara luas dan cepat (Ananda & Fadhli, 2020). Aksesibilitas video edukasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kewajiban pembayaran SWDKLLJ dan hak

masyarakat atas santunan kecelakaan lalu lintas (Samsat Digital Nasional, 2022).

Penyampaian Informasi Kepada Masyarakat (Y)

Penyampaian informasi kepada masyarakat merupakan proses komunikasi yang bertujuan agar pesan dapat dipahami, diterima, dan ditindaklanjuti oleh audiens (Universitas Padjadjaran, 2022). Keberhasilan penyampaian informasi ditentukan oleh tingkat pemahaman masyarakat, kejelasan pesan, daya tarik media, serta respon audiens terhadap informasi tersebut (Putri & Sari, 2021). Penyampaian informasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan atau program yang dijalankan (Sari & Wibowo, 2020). Informasi mengenai SWDKLLJ yang disampaikan secara jelas diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat terkait perlindungan dasar kecelakaan lalu lintas (Suzuki Indonesia, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas video edukasi dan aksesibilitas video edukasi terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat (Sugiyono, 2021). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara jelas dan terukur berdasarkan data angka (Creswell & Creswell, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif karena meneliti hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2021).

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan video edukasi sebagai media penyampaian informasi publik, khususnya terkait layanan Jasa Raharja dan pemahaman masyarakat mengenai SWDKLLJ (PT Jasa Raharja, 2023). Populasi penelitian adalah masyarakat yang pernah menonton video edukasi Jasa Raharja, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yang pernah mengakses video edukasi tersebut (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap kualitas video edukasi, aksesibilitas video edukasi, dan penyampaian informasi kepada masyarakat (Sugiyono, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen, setelah data diuji validitas dan reliabilitasnya (Hair et al., 2022).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas video edukasi berpengaruh positif terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat karena video dengan visual yang jelas, audio yang baik, dan penyampaian materi yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap informasi

yang disampaikan (Brame, 2020). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi unsur visual dan audio dapat meningkatkan efektivitas penerimaan informasi dibandingkan media satu arah seperti teks (Mayer, 2020). Dalam konteks Jasa Raharja, video edukasi yang berkualitas membantu masyarakat memahami fungsi Jasa Raharja serta tujuan pembayaran SWDKLLJ secara lebih mudah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (PT Jasa Raharja, 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aksesibilitas video edukasi berpengaruh signifikan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat karena kemudahan akses memungkinkan informasi diterima oleh masyarakat secara luas dan berulang (OECD, 2021). Video edukasi yang dapat diakses melalui berbagai platform digital dan perangkat mempermudah masyarakat memperoleh informasi kapan saja sesuai kebutuhan mereka (UNESCO, 2022). Kondisi ini mendukung efektivitas komunikasi publik Jasa Raharja dalam menyampaikan informasi SWDKLLJ, karena masyarakat cenderung lebih responsif terhadap media digital yang mudah dijangkau (Dwivedi et al., 2021). Secara keseluruhan, kualitas video edukasi dan aksesibilitas video edukasi secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat (Guo et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Jasa Raharja melalui video edukasi yang berkualitas dan mudah diakses dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap SWDKLLJ serta mendorong kesadaran akan pentingnya perlindungan dasar kecelakaan lalu lintas (PT Jasa Raharja, 2023).

Kualitas video edukasi berpengaruh positif terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat karena video dengan tampilan visual yang jelas, audio yang baik, dan materi yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan (Mayer, 2020). Temuan ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi unsur audio dan visual lebih efektif dalam menyampaikan informasi dibandingkan media konvensional (Brame, 2020). Dalam konteks layanan publik, kualitas video edukasi yang baik membantu masyarakat memahami peran Jasa Raharja dan manfaat SWDKLLJ secara lebih mudah dan tepat (PT Jasa Raharja, 2023). Aksesibilitas video edukasi juga berpengaruh signifikan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat karena kemudahan akses memungkinkan informasi diterima oleh masyarakat secara luas dan berulang (OECD, 2021). Video edukasi yang dapat diakses melalui berbagai platform digital mempermudah masyarakat memperoleh informasi sesuai dengan kebiasaan mereka dalam mengonsumsi media di era digital (UNESCO, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik mendukung efektivitas komunikasi publik, khususnya dalam penyampaian informasi SWDKLLJ kepada masyarakat (Dwivedi et al., 2021). Kualitas video edukasi dan aksesibilitas video edukasi secara bersama-sama berperan penting dalam

meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat (Guo et al., 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan video edukasi yang berkualitas dan mudah diakses dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif bagi Jasa Raharja dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program SWDKLLJ (PT Jasa Raharja, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas dan aksesibilitas video edukasi secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Video edukasi yang memiliki visual yang jelas, audio yang baik, dan materi yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan, sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menekankan efektivitas kombinasi unsur audio-visual dibandingkan media konvensional. Selain itu, aksesibilitas video yang mudah melalui berbagai platform digital memungkinkan informasi diterima secara luas dan berulang, sehingga mendukung efektivitas komunikasi publik. Pemanfaatan video edukasi yang berkualitas dan mudah diakses terbukti membantu masyarakat memahami peran Jasa Raharja dan manfaat SWDKLLJ secara lebih mudah, tepat, dan akurat, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan dasar kecelakaan lalu lintas. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi melalui video edukasi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap program SWDKLLJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2020). Pemanfaatan media video sebagai sarana penyampaian informasi edukatif kepada masyarakat. *Jurnal Nasional Pendidikan dan Edukasi*, 4(2), 45–53. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jnpe/article/view/1650>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2020). Pemanfaatan media video sebagai sarana penyampaian informasi edukatif kepada masyarakat. *Jurnal Nasional Pendidikan dan Edukasi*, 4(2), 45–53.
- Brame, C. J. (2020). Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from video content. *CBE –Life Sciences Education*, 19(1), 1–6.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Dwivedi, Y. K., et al. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research. *International Journal of Information Management*, 59, 102168.
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2021). How video production affects student engagement. *Learning at Scale*, 3(1), 1–12.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on*

- partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Sage Publications.
- Mayer, R. E. (2020). Multimedia learning. Cambridge University Press.
- OECD. (2021). Enhancing public communication through digital media. OECD Publishing.
- PT Jasa Raharja. (2023). Informasi layanan dan perlindungan dasar korban kecelakaan lalu lintas. <https://www.jasaraharja.co.id>
- PT Jasa Raharja. (2023). Peran Jasa Raharja dalam perlindungan dasar korban kecelakaan lalu lintas. <https://www.jasaraharja.co.id>
- Putri, A. N., & Sari, D. P. (2021). Efektivitas media video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman audiens. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 12-20. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/view/3517>
- Putri, A. N., & Sari, D. P. (2021). Efektivitas media video edukasi dalam meningkatkan pemahaman informasi publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 12-20.
- Samsat Digital Nasional. (2022). Seputar SWDKLLJ yang perlu diketahui masyarakat. <https://samsatdigital.id>
- Sari, M., & Wibowo, A. (2020). Literasi masyarakat terhadap asuransi kecelakaan lalu lintas jalan. *Jurnal Transportasi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 67-75.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suzuki Indonesia. (2023). Apa itu SWDKLLJ: fungsi dan manfaat bagi pemilik kendaraan. <https://www.suzuki.co.id>
- UNESCO. (2022). Digital media and information accessibility for public communication. UNESCO Publishing.
- Universitas Padjadjaran. (2022). Media video dalam komunikasi publik digital. *Jurnal Kumawula*, 5(3), 389-398.